

IHSG

Closing	Target Short term	%
8.884,72	8.930	+0,51%

IHSG SEKTORAL

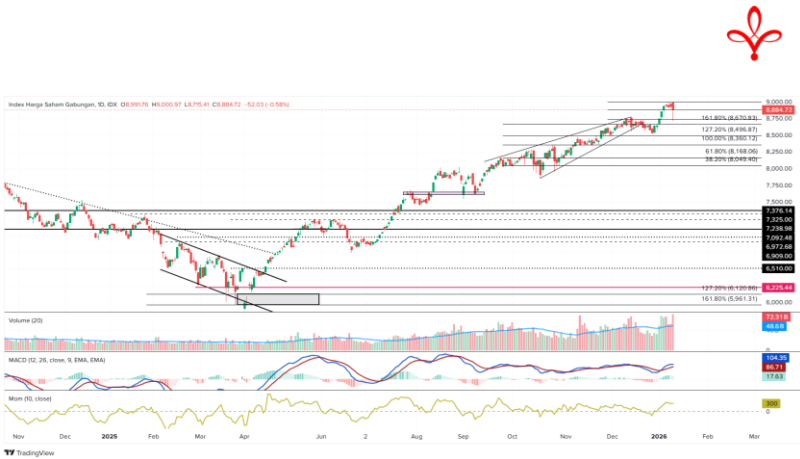
Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-67,65	-1,39%
Basic Material	+16,62	+0,74%
Industrials	+51,93	+2,22%
Consumer Non-Cyclicals	-4,70	-0,58%
Consumer Cyclicals	+42,77	+3,30%
Healthcare	-7,30	-0,35%
Financials	-16,06	-1,04%
Properties & Real Estate	+6,13	+0,49%
Technology	-166,46	-1,68%
Infrastructures	-65,16	-2,37%
Transportation & Logistic	+16,03	+0,75%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
MSKY	+34,88%	HATM	-14,68%
DKHH	+30,34%	CARE	-14,56%
FOLK	+25,00%	BBSS	-14,40%
KPIG	+25,00%	HILL	-13,76%
SOHO	+24,85%	AYLS	-13,68%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy 107,21
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Buy 3.206,26



Pada perdagangan Senin (12/1), IHSG mengalami pelemahan sebesar (-0,58%) ke level 8.884,72. Total volume perdagangan mencapai 71,80 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp39,95 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar Rp107,21 miliar, dengan total *net buy* tahun 2026 sebesar Rp3.206,26 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BBRI, ANTM, TLKM, ADRO dan IMPC. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BUMI, RAJA, BBKA, AMMN dan RATU.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan menguat. Untuk Indeks Strait Times (+0,5%), KLSE (+0,5%), Hang Seng (+1,4%), Nikkei (Closed) dan Shanghai Stock Exchange (+1,1%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan menguat. Indeks Dow Jones ditutup (+0,2%), S&P500 (+0,2%) dan Nasdaq (+0,3%).

Untuk perdagangan Selasa (13/1), IHSG diperkirakan bergerak menguat, minimal menuju ke area sekitar level 8.930.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Survei Penjualan Eceran BI menunjukkan konsumsi rumah tangga Indonesia masih tumbuh pada November 2025, tetapi bersifat sempit, musiman, dan ditopang kebutuhan dasar, bukan penguatan daya beli. Pelemahan barang tahan lama dan konsumsi yang makin defensif menunjukkan penurunan kualitas konsumsi, sehingga meski masih menopang PDB, daya dorong ekonomi melemah tanpa perbaikan pendapatan dan lapangan kerja.
- Keterlambatan penerbitan RKAB 2026 menimbulkan ketidakpastian di industri smelter, menunda produksi dan mengubah seluruh perencanaan operasional yang sangat bergantung pada persetujuan ESDM, serta berpotensi berdampak pada penerimaan negara. Meski pemerintah memberi izin operasi sementara dengan kuota 25% hingga Maret 2026, dinilai belum cukup sehingga pelaku usaha mendesak percepatan finalisasi RKAB di tengah rencana pemangkasan target produksi.
- China dinilai tidak layak menjadi mediator konflik India–Pakistan karena memiliki sengketa wilayah dengan India dan memasok senjata ke Pakistan. Klaim China bahwa pihaknya memediasi ketegangan kedua negara diragukan, karena kontak yang dilakukan lebih bersifat komunikasi bilateral, bukan mediasi. Pernyataan tersebut dipandang sebagai upaya mempromosikan Global Security Initiative China, meski berisiko memperkeruh hubungan China–India yang baru mulai membaik.
- Saham baterai China melemah setelah pemerintah memangkas insentif pajak ekspor baterai mulai April, memicu kekhawatiran pengetatan pengawasan ekspor dan tekanan pada sektor yang sudah dibayangi isu kelebihan kapasitas. Dampaknya diperkirakan lebih berat bagi produsen kecil karena potensi penurunan margin, sementara pemain besar seperti CATL relatif lebih terlindungi.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	8.885	-52,0	-0,6%	24,0%	22,4%	5.968		8.945	
Strait Times Index	4.767	22,1	0,5%	25,4%	26,1%	3.394		4.767	
KLSE Index	1.695	8,9	0,5%	3,8%	35,5%	1.401		1.695	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	26.608	376,7	1,4%	35,6%	34,5%	19.701		27.287	
SSE Composite Index	4.165	44,9	1,1%	27,7%	29,6%	3.097		4.165	
Nikkei-225 Index	51.940	0,0	0,0%	30,2%	31,0%	31.137		52.518	
KSE KOSPI Index	4.625	38,5	0,8%	92,8%	81,6%	2.294		4.625	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	49.590	86,1	0,2%	17,0%	12,3%	37.646		49.590	
Nasdaq	23.734	62,6	0,3%	23,1%	18,6%	15.268		23.958	
S&P 500	6.977	11,0	0,2%	18,9%	14,6%	4.983		6.977	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	10.141	16,1	0,2%	22,8%	18,7%	7.679		10.141	
DAX-German	25.405	143,7	0,6%	26,9%	19,5%	19.671		25.405	

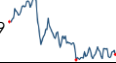
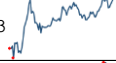
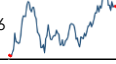
DAILY NEWS

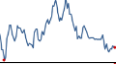
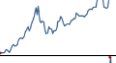
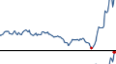
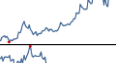
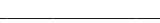
• MedcoEnergi mengalokasikan dana sekitar US\$43,62 juta pada Oktober–Desember 2025 untuk tiga kegiatan eksplorasi migas melalui Medco E&P Grissik Ltd di Sumatra Selatan, yang mencakup survei seismik 3D di Blok Corridor serta pengeboran sumur Rawa Telisa-1. Hasil eksplorasi saat ini masih pada tahap pemrosesan data seismik dan penyelesaian pengeboran, dengan rencana lanjutan berupa pengeboran dan uji sumur pada 2026.

• Indo Tambangraya Megah (ITMG) mengalokasikan biaya eksplorasi Rp12,55 miliar pada Oktober–Desember 2025 melalui sejumlah anak usaha, dengan fokus pada pengeboran pra-produksi dan pengembangan menggunakan metode open hole dan coring. Kegiatan ini mencakup berbagai wilayah tambang di Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah, melibatkan pengambilan ratusan sampel batu bara, serta didukung kontraktor dan laboratorium tersertifikasi.

• Jumlah investor PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) turun signifikan menjadi 97.738 pada akhir Desember 2025, meski porsi saham publik tetap stabil di 46,83 persen dan struktur pemegang saham utama tidak berubah. Di tengah penyusutan basis investor tersebut, harga saham BRMS justru melonjak tajam, naik 207,5 persen dalam enam bulan terakhir dan kembali menguat pada perdagangan terakhir.

• Pengendali PT Bayan Resources Tbk. (BYAN), Low Tuck Kwong, kembali mengakumulasi saham pada awal Januari 2026 dengan membeli sekitar 212,3 ribu saham senilai kurang lebih Rp3,6 miliar. Aksi ini meningkatkan jumlah saham yang dimilikinya, meski porsi kepemilikan tetap di 40,22%, dan dilakukan murni untuk tujuan investasi. Seiring itu, harga saham BYAN tercatat menguat tipis.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	13.086	-0.8	0.0%	11.828		13.099	
IDR/HKD	2.160	3.0	0.1%	2.053		2.183	
IDR/CNY	2.411	5.1	0.2%	2.208		2.411	
IDR/YEN (100yen)	10.690	-47.6	-0.4%	10.224		12.019	
IDR/USD	16.834	33.0	0.2%	16.109		16.943	
IDR/EUR	19.612	-7.8	0.0%	16.632		19.776	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	60	0.6	0.9%	55		78	
ICE Coal Newcastle	107	0.0	0.0%	94		122	
Gold Spot \$/OZ	4.599	90.5	2.0%	2.701		4.599	
Nickel LME USD/Mt	17.911	194.9	1.1%	14.235		18.533	
LME TIN USD/Mt	45.545	0.0	0.0%	29.603		45.545	
CPO MYR/Mt	4.004	36.0	0.9%	3.780		4.868	

Indonesia Economic Indicator

	1Q2025	2Q2025	3Q2025
GDP Growth (%)	4.87%	5.12%	5.04%
Trade Balance (US\$ Mil)	13.011	10.571	16.139
Current Account (US\$ Mil)	-172	-2.748	4.047
Current Account (% of GDP)	-0.05%	-0.76%	1.09
	Oktober 25	November 25	Desember 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.607	16.703	16.699
Inflasi (% YoY)	2.86	2.72	2.92
Benchmark Rate (%)	4.75	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$149.9B	\$150.1B	-

TRADING IDEA

PNBN - Swing Trading Buy

Close	1.115	
Suggested Entry Point	1.060	
Target Price 1	1.205	+13,68%
Target Price 2	1.260	+18,87%
Stop Loss	990	-6,60%
Support 1	1.060	-0,00%
Support 2	1.025	-3,30%

Technical View

Saham PNBN pada perdagangan Senin (12/1) ditutup tetap di level 1.115. Saat ini PNBN sedang dalam posisi tertahan di area *Resist*-nya di level 1.125. Jika PNBN bisa menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 1.205 – 1.260.

Secara teknikal, saat ini PNBN memiliki momentum yang masih menguat di atas angka 0, tepatnya masih berada diangka 30 seiring MACD yang juga masih menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal PNBN masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 990.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham PNBN, meski mencatat penurunan kinerja pada Q3-2025, dengan laba bersih turun sebesar -3,11% YoY. Katalis positif PNBN di 2026 meliputi kepastian divestasi saham ANZ dan rumor masuknya Mizuho Financial Group sebagai investor strategis berpotensi memicu re-rating valuasi yang signifikan. Transformasi proses dan target pertumbuhan kredit 6% didukung likuiditas pasar dan cost of fund yang lebih murah memperkuat prospek jangka panjang.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika PNBN berada di range level 1.025 – 1.095 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi PNBN menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk PNBN dengan Target Price 1 di level 1.205 dan Target Price 2 di level 1.260.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
14 Jan 26	PNGO	PT Pinago Utama Tbk	27 Jan 26	Rp90/saham
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
2 Jan 26	INET	PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk	22 Jan 26	Rp250/saham	3 : 4
9 Jan 26	PACK	PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk	22 Jan 26	Rp100/saham	5 : 102
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
14 Jan 26	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk	15 Jan 26	6 Feb 26
15 Jan 26	OKAS	PT Ancora Indonesia Resources Tbk	19 Jan 26	10 Feb 26
15 Jan 26	MGLV	PT Panca Anugrah Wisesa Tbk	19 Jan 26	10 Feb 26
15 Jan 26	SRAJ	PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk	19 Jan 26	10 Feb 26
17 Jan 26	SDRA	PT Woori Finance Indonesia Tbk	18 Jan 26	9 Feb 26
19 Jan 26	STAR	PT Buana Anugerah Tbk	20 Jan 26	11 Feb 26
20 Jan 26	MFMI	PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk	21 Jan 26	12 Feb 26
20 Jan 26	HERO	PT DFI Retail Nusantara Tbk	21 Jan 26	12 Feb 26
21 Jan 26	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	22 Jan 26	13 Feb 26
22 Jan 26	TRON	PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk	23 Jan 26	18 Feb 26
-	-	-	-	-

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
13 Jan 26	GRPM	PT Graha Prima Mentar Tbk
19 Jan 26	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
13 Jan 2026	6:30 AM	Australia	Westpac Consumer Confidence Index JAN	94.5		97
13 Jan 2026	6:50 AM	Japan	Current Account NOV	¥2834B	¥3594B	¥3300.0B
13 Jan 2026	6:50 AM	Japan	Bank Lending YoY DEC	4.2%	4.1%	4.1%
13 Jan 2026	7:01 AM	United Kingdom	BRC Retail Sales Monitor YoY DEC	1.2%	0.6%	0.9%
13 Jan 2026	2:00 PM	Turkey	Current Account NOV	\$0.457B	\$-3.2B	\$-3.0B
13 Jan 2026	2:00 PM	Turkey	Retail Sales MoM NOV	0.2%		0.3%
13 Jan 2026	2:00 PM	Turkey	Retail Sales YoY NOV	15%		14.5%
13 Jan 2026	8:30 PM	United States	Core Inflation Rate MoM DEC		0.3%	0.2%
13 Jan 2026	8:30 PM	United States	Core Inflation Rate YoY DEC	2.6%	2.7%	2.6%
13 Jan 2026	8:30 PM	United States	Inflation Rate MoM DEC		0.3%	0.2%
13 Jan 2026	8:30 PM	United States	Inflation Rate YoY DEC	2.7%	2.7%	2.6%
14 Jan 2026	2:00 AM	United States	Monthly Budget Statement DEC	\$-173B		\$-250.0B
14 Jan 2026	10:00 AM	China	Balance of Trade DEC	\$111.68B	\$113.5B	\$ 105B

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.